

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur layak dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat kebijaksanaan dan pengetahuan yang telah diberikan-Nya. Atas kehendak-Nyalah, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas IV Di SD Negeri 7 Makale Selatan”. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak :

1. Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen
3. Feryanto M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Christian E. Randalele M.Pd.K, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Theo Dedy Palimbunga' M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja serta selaku dosen penguji utama yang telah memberikan sumbangsih serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Desti Samarena M.Th selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan sumbangsih serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Segenap dosen IAKN Toraja yang dengan sepenuh hati berbagi ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
7. Ibu Dorkas Limbong Allo S.Pd.K, selaku kepala sekolah di SDN 7 Makale selatan dan segenap sivitas SDN 7 Makale selatan yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan PPL dan sekaligus menjadi lokasi penelitian.
8. Lala, Wari dan Riska, selaku sahabat kecilku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Siswa siswi kelas IV SDN 7 Makale selatan yang selama ini telah bersedia belajar bersama-sama penulis selama melaksanakan PPL selama ± 6 bulan dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh majelis Alfa Omega yang terus memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Sahabat-sahabat Alfidia, Novrika, Kartika, Lara Hensiana, Elsi Rara, Jainly Hisye, Astriyanti Bossen, Yosafat Dongga, Novianti, Widiarto Boro Allo, S.Pd.

yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

12. Teman-teman PPGT Alfa omega khususnya Bunel, Astri, Lia, Marni, Ice dan Nehemia yang senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam dalam proses penyelesaian studi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan nilai dasar kehidupan manusia, adanya pendidikan manusia tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi diajarkan juga untuk memiliki moral yang baik dan berbudi pekerti.¹ Artinya bahwa dengan pendidikan manusia akan menjadi orang yang berguna, bermanfaat, berilmu sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan memiliki nasib kearah yang lebih baik.

Peranan Lembaga pendidikan di dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai pendidik. Pendidikan merupakan salah satu *learning sector* dalam pembangunan, sudah sepatutnya guru sebagai bagian terpenting dalam melakukan perubahan terhadap sistem Pendidikan nasional.² Artinya upaya terencana dalam menciptakan proses dan suasana belajar yang sedemikian rupa bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan bakatnya bahkan dalam sistem pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan, akhlak, pengendalian diri dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara³.

Jadi, Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat Pendidikan. Guru

¹Iga Ulfa Memanti, Dian Nuzulia Armariena, and Susanti Faipri Selegi, "Efektivitas Pemberian Reward Point Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Palembang," *BADA'A* 4, no. 2 (2022).

²Laila Marhayati and Pinta Medina, "Strategi Pemberian Reward Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I SD Negeri 22 Koto Baru Solok," *Journal on Education* 05 (2023).

³Syarwani Ahmad and Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2020), 20.

adalah komponen penting dalam pendidikan, serta mempunyai kontribusi yang paling besar dalam proses pembelajaran.⁴ Dalam konteks pembelajaran, ada berbagai peran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran seperti, pendidik, memotivasi, pengajar dalam pembelajaran, pelatih, fasilitator, pemimpin dan komunikator. Salah satunya adalah guru sebagai motivator dan fasilitator. Motivator adalah hal yang penting dilakukan oleh guru, karena peserta didik dalam belajar tentu memiliki masalah yang berbeda atau kendala dalam pembelajaran, untuk itu dibutuhkan pendekatan, motivasi bahkan dorongan dari guru sedangkan sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan, antara lain menyediakan fasilitas yang memudahkan kegiatan belajar secara khusus dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik. Guru mempunyai pengaruh yang sangat besar pada prestasi pendidikan anak didik salah satunya karena terkait dengan upaya menumbuhkan motivasi belajar⁵.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan pada diri seseorang yakni adanya sebuah reaksi seperti dorongan, semangat untuk mencapai tujuan menuju sebuah perubahan sikap yang lebih baik seperti memiliki keterampilan, kemampuan dan pengetahuan. Jadi, dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab jika peserta didik tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Motivasi sangat mutlak dalam belajar⁶. Sebab, melalui adanya motivasi belajar, maka diharapkan siswa menjadi tekun dan rajin dalam belajar. Peserta didik perlu ditingkatkan motivasi belajarnya agar dapat belajar aktif dengan semangat karena adanya motivasi.

⁴Marhayati and Medina, "Strategi Pemberian Reward Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I SD Negeri 22 Koto Baru Solok."

⁵Ahmad and Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, 77.

⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 85.

Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi memiliki ciri-ciri, antara lain sebagai berikut: tekun mengerjakan tugas, tidak cepat putus asa, keterlibatan dalam proses pembelajaran serta memiliki jiwa ketertarikan dalam proses pembelajaran⁷. Sedangkan ciri-ciri motivasi belajar yang rendah yaitu siswa tidak bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran bahkan mengerjakan tugas, cepat putus asa tidak melibatkan diri dan tidak memiliki jiwa ketertarikan dalam proses pembelajaran⁸. Jadi, Peserta didik yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, hal yang sama dijumpai peneliti ketika melakukan observasi awal di SDN 7 Makale Selatan kelas IV yaitu peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAK. Masalah yang dimaksudkan tersebut adalah antara lain, rendahnya tingkat perhatian dan kepuasan dalam pembelajaran, cepat bosan, peserta kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya respon peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dibenarkan oleh susilawati yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah adalah tidak adanya dorongan dalam diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan tidak adanya arahan untuk belajar membuat tidak ada semangat dalam diri siswa untuk belajar.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hanya terdapat 34% siswa dari <75% sebagai kategori capaian pembelajaran yang berhasil dan siswa yang

⁷Muhammad C. Moslem, Mumu Komaro, and Yayat, "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di SMK," *Journal Of Mechansnical Engineering Education* 6 (2019).

⁸Nova Dwiyaniti and Annastasia Ediyati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Batangan Kabupaten Pati," *Jurnal Empati* 7 (n.d.): 261.

⁹Susilawati, *Analisis Motivasi Belajar Rendah Siswa* (CV BUDI UTAMA, 2020), 2.

tidak memiliki motivasi belajar siswa terdapat 66% siswa. Masalah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari guru pengampuh mata pelajaran PAK di lokasi tersebut. Dari masalah tersebut guru perlu memposisikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator yang akan memberikan dan menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Bahkan dituntut kreativitas dari guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga terbentuk perilaku belajar peserta didik yang aktif dan bersemangat.

Namun berdasarkan pengamatan awal penulis, di SDN 7 Makale Selatan, diketahui bahwa masih terdapat guru yang mengabaikan hal-hal kecil dalam pembelajaran misalnya apresiasi guru atas usaha yang dikerjakan oleh siswa, bahkan faktor internal dari diri siswa yang memiliki karakter susah diatur, pendiam dan berbagai masalah lainnya.

Menyikapi akan hal tersebut diperlukan kepekaan guru di dalam mengatasi hal tersebut. Salah satu bentuk strategi untuk mengatasi hal tersebut yakni guru memberikan stimulasi pemberian penguatan berupa bentuk verbal dan nonverbal. Salah satu bentuk strategi untuk mengatasi hal tersebut yakni guru memberikan stimulasi reward berupa bentuk verbal maupun non verbal. Salah satunya adalah reward bentuk verbal yakni pujian dan reward bentuk nonverbal yakni simbol (cap bintang dan kartu bintang) yakni *reward* bintang guna mengukur keberhasilan tidaknya pencapaian suatu strategi yang diterapkan. *Reward* merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi peserta didik atas usaha yang patut dipuji¹⁰, *Reward* dapat juga diartikan sebagai salah satu alat pendidikan dengan maksud untuk mendidik anak-anak agar dapat merasa senang karena usaha dan

¹⁰Pramita susanti, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Bintang Pada Siswa Kelas II SD Negeri 70 Palembang," *Scholastica Journal* 2 (2019): 2.

pekerjaannya mendapat penghargaan. Pemberian *reward* bintang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dikarenakan bentuk *reward* bintang yang membuat peserta didik tertarik dan suka menyaksikan saat guru menempelkan bintang di buku catatan, sehingga itu dapat membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran.¹¹ Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu peran guru yakni menjadi fasilitator dan motivator.

Penerapan pemberian penguatan *reward* diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAK peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Pemberian *Reward* dapat membantu pembelajaran lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan melakukan kegiatan penelitian penerapan *reward* sebagai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga penulis mengambil judul, "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Penguatan (*Reward* Bintang) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IV di UPT SDN 07 Makale Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui Pemberian Penguatan (*Reward* Bintang) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas IV di UPT SDN 07 Makale Selatan?

¹¹Ibid., 10.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Penguatan (Reward Bintang) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas IV di UPT SDN 07 Makale Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi dibidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai Efektivitas pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat diimplementasikan oleh peneliti ketika sudah memiliki kewajiban untuk mendidik siswa.
- b. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward*.
- c. Manfaat bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi untuk pihak-pihak sekolah sehingga dapat mendukung pihak sekolah dalam menstimulus mutu Pendidikan sehubungan dengan motivasi belajar siswa dengan pemberian *reward*.

E. Sistematika Penelitian

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II berisi kajian Pustaka mendeskripsikan kajian teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat suatu judul penelitian, serta kerangka berfikir dan hipotesis Tindakan.

BAB III berisi metode Penelitian yang memuat setting penelitian, rancangan Tindakan, indikator capaian, instrumen yang digunakan, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Berisi hasil dan pembahasan yang meliputi penjelasan per-Siklus, analisis data dan pembahasan Siklus.

BAB V berisi kesimpulan dan saran.